

ABSTRAK

Proses metabolisme dalam tubuh dipengaruhi oleh elektrolit. Apabila konsentrasi elektrolit tidak normal maka akan terjadi banyak gangguan. Salah satu minuman yang mengandung elektrolit yaitu minuman isotonik. Ginjal merupakan organ yang berperan dalam keseimbangan tubuh seperti mengontrol cairan tubuh dan menjaga keseimbangan antara senyawa yang sifatnya asam dan basa. Ini sebabnya pengukuran atau tes kadar kreatinin bersamaan dengan BUN penting dilakukan untuk mengetahui fungsi ginjal. Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu eksperimental yang menggunakan serum dari hewan uji berupa mencit (*Mus musculus*). Hewan uji dibagi menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok diberi perlakuan selama 14 hari. Kemudian setelah 14 hari hewan uji di sampling untuk diperiksa kadar BUN dan Kreatinin untuk mengetahui pengaruh pemberian minuman isotonik. Semua data diolah secara statistika menggunakan Uji ANOVA *One Away*. Hasil uji ANOVA diperoleh nilai *P-Value* 0,878 pada kadar BUN dan nilai *P-Value* 0,265 pada kadar kreatinin. Dengan kriteria H_0 ditolak jika nilai *P-Value* $<0,05$, karena nilai pada kedua parameter diatas didapatkan nilai *P-Value* $>0,05$ maka H_0 diterima yang dapat menyatakan bahwa pemberian minuman isotonik dengan volume 0,5 ml, 0,8 ml, dan 1 ml tidak berpengaruh terhadap hasil pemeriksaan kadar BUN dan Kreatinin.

Kata Kunci : BUN, Kreatinin, Mencit, Isotonik